

# **BIO-INVIGORASI MENGGUNAKAN PUPUK HAYATI CAIR TERHADAP BENIH KEDELAI (*Glycine max L.*) VARIETAS DETAP-1**

**Oleh  
Fuji Lestari  
NPM 20713044**

Kedelai (*Glycine Max L.*) merupakan komoditas pangan penting setelah padi dan jagung. Berdasarkan data BPS pada tahun 2023, kebutuhan kedelai nasional mencapai 2,7 ton. Penurunan produksi tanaman kedelai disebabkan oleh penggunaan benih yang tidak bermutu, yaitu rendahnya viabilitas dan vigor benih. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan konsentrasi pupuk hayati cair yang tepat untuk meningkatkan viabilitas benih kedelai, mendapatkan lama perendaman pupuk hayati cair yang tepat untuk meningkatkan viabilitas benih kedelai, mengetahui respon viabilitas dan vigor benih terhadap pemberian pupuk hayati cair pada konsentrasi tertentu, dan mendapatkan kombinasi yang tepat antara konsentrasi pupuk hayati cair dan lama perendaman. Rancangan percobaan yang dipakai dalam penelitian ini adalah RAL (rancangan acak lengkap). Benih yang digunakan adalah benih kedelai varietas Detap-1. Variabel yang digunakan adalah uji daya kecambah, potensi tumbuh maksimum, kecepatan tumbuh, keserempakan tumbuh, indeks vigor, kecambah abnormal dan benih mati. Pada konsentrasi 6% sampai dengan 24% dengan lama perendaman 3 jam dan 6 jam memberikan hasil viabilitas dan vigor benih yang sama, sedangkan benih kedelai varietas Detap-1 dengan penggunaan pupuk hayati cair konsentrasi 6%, 12% dan 24% tidak berpengaruh terhadap lama perendaman 3 jam dan 6 jam.

Kata kunci : kedelai, pupuk hayati cair, lama perendaman.